

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Identitas UMKM

1. Nama UMKM :
2. Nama Responden :
3. Jabatan :
4. Tempat :
5. Hari/Tanggal :
6. Waktu :

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa?
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? Jika ya, bagaimana sistemnya?
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha?
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai dan sejak kapan mulai digunakan?
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) *digital accounting*?
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan *digital accounting* mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa?
8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas?

9. Apakah penerapan *digital accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya?
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)?
11. Bagaimana dampak penerapan *digital accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu?
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)?
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan?
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan *digital accounting* bagi UMKM binaan ke depan?

C. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan?
2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha?
3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut?
4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*?
5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya.
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa?
7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*?
8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan.

9. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi?
10. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan.
11. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
12. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan?
13. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan.
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya

D. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini?
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan?
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi?
5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan.
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa?

7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan.
8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan.
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan?
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital *accounting* dari pemilik usaha atau pihak lain?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? Jelaskan.
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? Jelaskan.
14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital *accounting* di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya?
- 15.

Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. Identitas UMKM I

1. Nama UMKM : Sudut Temu
2. Nama Responden : Ling Ling Berliani
3. Jabatan : Owner
4. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026
6. Waktu : 11.30 WIB

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa? *Coffee shop dan makanan ringan dan berdiri sejak tahun 2023*
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? Jika ya, bagaimana sistemnya? *Ya, setiap hari menggunakan aplikasi kasir dan dicatat kembali.*
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha? *Ya*
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai dan sejak kapan mulai digunakan? *Majoo*
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) digital accounting? *Agar pencatatan lebih rapi, mudah dipantau, dan tidak banyak kesalahan.*
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital? *Ya, pernah mengikuti pelatihan pencatatan digital*
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa? *Sangat membantu karena transaksi langsung tersimpan.*

8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas? *Ya, laporan lebih mudah dipahami*
9. Apakah penerapan digital *accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya? *Ya, membantu menentukan target penjualan dan pengeluaran.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)? *Kadang jaringan internet tidak stabil*
11. Bagaimana dampak penerapan digital *accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu? *Omzet lebih mudah dipantau dan meningkat karena pengelolaan lebih baik.*
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)? *Ya, laporan keuangan menjadi syarat pengajuan kredit.*
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan? *Sangat menghemat waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan.*
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan digital *accounting* bagi UMKM binaan ke depan? *Dinas lebih sering mengadakan pelatihan digital accounting.*

C. Identitas Bagian Accounting/Admin

1. Nama UMKM : Sudut Temu
2. Nama Responden : Iis Adelia
3. Jabatan : Admin
4. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026
6. Waktu : 11.45 WIB

D. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *UMKM mulai menggunakan aplikasi Majoo sejak usaha mulai berkembang agar pencatatan keuangan lebih tertata.*
2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha? *Aplikasi yang digunakan adalah Majoo.*
3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut? *Mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, memeriksa data transaksi, serta menyusun laporan keuangan dari aplikasi.*
4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Setiap transaksi penjualan langsung dicatat melalui aplikasi Majoo, kemudian dilakukan pengecekan kembali pada akhir hari.*
5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya. *Ya, seluruh transaksi dicatat setiap hari. Data penjualan masuk melalui aplikasi, sedangkan pengeluaran juga diinput agar laporan keuangan lengkap.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa? *Ya, karena proses pencatatan menjadi lebih cepat, data tersimpan dengan baik, dan tidak perlu menghitung secara manual.*
7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Laporan menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan usaha.*
8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan. *Ya, aplikasi membantu menyusun laporan penjualan dan mempermudah melihat laba serta arus kas usaha.*

9. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi? *Melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi setiap hari dan mencocokkannya dengan bukti transaksi.*
10. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan. *Ya, karena sebagian besar perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga kesalahan pencatatan menjadi lebih sedikit.*
11. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? *Kendala yang sering terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil. Solusinya adalah melakukan sinkronisasi kembali ketika jaringan sudah normal.*
12. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan? *Penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena data sudah tersimpan secara otomatis di dalam aplikasi.*
13. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan. *Ya, pemilik usaha menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi penjualan, mengontrol pengeluaran, dan menentukan target usaha.*
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya. *Sudah cukup optimal karena seluruh transaksi sudah dicatat melalui aplikasi. Namun, pelatihan penggunaan aplikasi secara berkala masih diperlukan agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan dengan maksimal.*

E. Identitas Bagian Kasir

1. Nama UMKM : Sudut Temu
2. Nama Responden : Anita
3. Jabatan : Kasir

- 4. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
- 5. Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026
- 6. Waktu : 12.15 WIB

F. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini? *Saya bekerja di Sudut Temu sejak tahun 2025*
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha? *Melayani pelanggan, menerima pembayaran, mencatat transaksi penjualan, dan membuat rekap transaksi harian.*
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *Ya, saya mengetahui bahwa usaha ini menggunakan aplikasi Majoo.*
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi? *Saya memasukkan setiap transaksi penjualan ke dalam aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran.*
5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan! *Ya, semua transaksi penjualan langsung dicatat melalui aplikasi sehingga data penjualan tersimpan secara otomatis.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa? *Ya, karena transaksi tercatat secara otomatis sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan tidak perlu mencatat secara manual.*
7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan. *Ya, proses pembayaran menjadi lebih cepat karena transaksi langsung diproses melalui aplikasi.*
8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan. *Ya, aplikasi membantu*

mengurangi kesalahan karena data transaksi langsung tersimpan dalam sistem.

9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi? *Ya, terkadang jaringan internet tidak stabil sehingga proses transaksi sedikit terhambat.*
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan? *Menunggu jaringan kembali normal atau mencatat sementara transaksi agar tetap dapat diinput setelah jaringan stabil.*
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital *accounting* dari pemilik usaha atau pihak lain? *Ya, saya mendapatkan arahan dari pemilik usaha dan pernah mengikuti pelatihan mengenai penggunaan aplikasi atau melihat tutorial di youtube maupun tiktok*
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? Jelaskan. *Ya, pekerjaan menjadi lebih cepat, praktis, dan memudahkan pencatatan transaksi setiap hari.*
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? Jelaskan. *Ya, pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, pencatatan lebih rapi, dan pemilik usaha lebih mudah memantau hasil penjualan.*
14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital *accounting* di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya? *Diharapkan adanya pelatihan lanjutan mengenai penggunaan aplikasi serta peningkatan kualitas jaringan internet agar proses operasional dapat berjalan lebih lancar.*

G. Pertanyaan untuk Pelanggan Sudut Temu

Identitas Responden

- **Nama UMKM : Sudut Temu**
- **Nama Responden : Rina Wulandari**

- **Status : Pelanggan**

1. Sudah berapa lama Anda menjadi pelanggan di UMKM ini? *Kurang lebih sejak tahun 2024.*
2. Bagaimana menurut Anda proses pembayaran di UMKM ini? *Proses pembayaran cepat karena kasir langsung menggunakan aplikasi Majoo.*
3. Apakah pelayanan menjadi lebih cepat setelah menggunakan sistem digital? *Ya, pesanan dan pembayaran menjadi lebih cepat diproses.*
4. Apakah Anda pernah mengalami kesalahan dalam transaksi? *Belum pernah, karena total pembayaran langsung muncul di sistem.*
5. Apakah Anda menerima bukti transaksi? *Ya, saya selalu menerima struk pembayaran.*
6. Apakah penggunaan sistem digital meningkatkan kepercayaan Anda terhadap UMKM ini? *Ya, karena pencatatannya terlihat lebih profesional.*
7. Bagaimana penilaian Anda terhadap pelayanan secara keseluruhan? *Pelayanannya cepat, praktis, dan nyaman.*

A. Identitas UMKM II

1. Nama UMKM : Clavicula Coffee & Idea
2. Nama Responden : Irfan Bagus Dwi Prayoga
3. Jabatan : Owner
4. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2026
6. Waktu : 09.10 WIB

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa? *Berdiri tahun 2021, bergerak di bidang coffee shop*
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? Jika ya, bagaimana sistemnya? *Ya, transaksi dicatat setiap hari melalui aplikasi POS.*
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha? *Ya*
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai dan sejak kapan mulai digunakan? *Moka POS.*
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) digital accounting? *Mempermudah mengetahui omzet dan stok barang.*
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital? *Ya, pernah mengikuti sosialisasi.*
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa? *Ya, lebih cepat dibanding pencatatan manual.*
8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas? *Ya, laporan penjualan lebih jelas.*

9. Apakah penerapan digital *accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya? *Ya, memudahkan menentukan harga jual.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)? *Adaptasi penggunaan aplikasi pada awal penggunaan.*
11. Bagaimana dampak penerapan digital *accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu? *Keuntungan lebih mudah dihitung sehingga evaluasi lebih cepat.*
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)? *Ya, laporan lebih dipercaya pihak bank.*
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan? *Lebih cepat dibanding pencatatan manual.*
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan digital *accounting* bagi UMKM binaan ke depan? *Pendampingan dilakukan secara berkala.*

C. Identitas Bagian Accounting/Admin

1. Nama UMKM : Clavicula Coffee & Idea
2. Nama Responden : Nia
3. Jabatan : Admin
7. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
4. Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2026
5. Waktu : 10.00 WIB

D. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *UMKM mulai menggunakan aplikasi Moka POS sejak usaha mulai berkembang agar pencatatan transaksi lebih terorganisir.*

2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha? *Aplikasi yang digunakan adalah Moka POS.*
3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut? *Mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, memantau stok barang, serta menyusun laporan keuangan dari data yang terdapat di aplikasi.*
4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Setiap transaksi penjualan langsung diinput melalui Moka POS, kemudian dilakukan pengecekan dan rekapitulasi pada akhir hari.*
5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya. *Ya, seluruh transaksi penjualan dicatat melalui Moka POS. Untuk pengeluaran usaha juga diinput agar laporan keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa? *Ya, karena proses pencatatan lebih cepat, data tersimpan secara otomatis, dan laporan dapat dibuat tanpa menghitung secara manual.*
7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Laporan penjualan menjadi lebih jelas, rapi, dan mudah dipahami sehingga memudahkan evaluasi usaha.*
8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan. *Ya, aplikasi membantu menyusun laporan penjualan dan memudahkan perhitungan laba sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien.*
9. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi? *Melakukan pengecekan*

ulang terhadap seluruh transaksi setiap hari dan mencocokkannya dengan bukti pembayaran serta stok barang.

10. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan. *Ya, karena sistem menghitung transaksi secara otomatis sehingga kesalahan pencatatan dan perhitungan dapat diminimalkan.*
11. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? *Pada awal penggunaan masih membutuhkan penyesuaian dalam memahami fitur aplikasi. Kendala tersebut diatasi dengan mempelajari aplikasi dan saling berdiskusi dengan pemilik usaha.*
12. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan? *Penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena seluruh transaksi telah tersimpan secara otomatis di dalam sistem.*
13. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan. *Ya, laporan digunakan untuk mengevaluasi penjualan, menentukan harga jual, mengontrol stok barang, dan mengambil keputusan terkait operasional usaha.*
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya. *Penerapan digital accounting sudah berjalan dengan baik karena seluruh transaksi telah dicatat melalui aplikasi. Namun, pendampingan dan pelatihan secara berkala masih diperlukan agar seluruh fitur Moka POS dapat dimanfaatkan secara maksimal.*

E. Identitas Bagian Kasir

1. Nama UMKM : Clavicula Coffee & Idea

- 2. Nama Responden : Bagas
- 3. Jabatan : Kasir
- 4. Tempat : Jl. DR. Soetomo Kec. Slawi Kab. Tegal
- 5. Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2026
- 6. Waktu : 10.21 WIB

F. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini? *Saya bekerja di Clavicula Coffee & Idea sejak tahun 2021.*
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha? *Melayani pelanggan, menerima pembayaran, mencatat transaksi melalui aplikasi Moka POS, serta memastikan transaksi berjalan dengan baik.*
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *Ya, saya mengetahui bahwa seluruh transaksi menggunakan aplikasi Moka POS.*
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi? *Saya memasukkan setiap transaksi penjualan ke dalam aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran.*
5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan. *Ya, seluruh transaksi penjualan langsung dicatat melalui aplikasi sehingga data penjualan tersimpan secara otomatis.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa? *Ya, karena transaksi lebih cepat diproses dan tidak perlu mencatat secara manual sehingga pekerjaan menjadi lebih praktis.*
7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan. *Ya, pelayanan menjadi lebih cepat karena proses pembayaran dan pencatatan transaksi dilakukan secara langsung melalui aplikasi.*

8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan. *Ya, aplikasi membantu mengurangi kesalahan karena data transaksi langsung masuk ke sistem.*
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi? *Pernah. Pada awal penggunaan masih perlu menyesuaikan diri dengan fitur-fitur aplikasi.*
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan? *Saya mengikuti arahan dari pemilik usaha, mempelajari penggunaan aplikasi, dan meminta bantuan apabila mengalami kesulitan.*
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital *accounting* dari pemilik usaha atau pihak lain? *Ya, saya mendapatkan arahan dari pemilik usaha dan pernah mengikuti sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi.*
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? Jelaskan. *Ya, pekerjaan menjadi lebih cepat, transaksi lebih tertata, dan data penjualan langsung tersimpan sehingga lebih efisien.*
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? Jelaskan. *Ya, pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, pencatatan transaksi lebih rapi, dan pemilik usaha lebih mudah memantau omzet serta stok barang.*
14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital *accounting* di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya? *Diharapkan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan secara berkala serta adanya pembaruan sistem yang semakin mudah dipahami oleh pengguna.*

G. Pertanyaan Pelanggan UMKM Clavicula Coffee & Idea
Identitas Responden

- **Nama UMKM : Clavicula Coffee & Idea**

- **Nama Responden : Ahmad Fauzi**

- **Status : Pelanggan**

1. Sudah berapa lama menjadi pelanggan? *Sekitar satu tahun.*
2. Bagaimana proses pembayaran di sini? *Cepat karena menggunakan aplikasi Moka POS.*
3. Apakah pelayanan lebih cepat? *Ya, antrean pembayaran menjadi lebih singkat.*
4. Pernah terjadi kesalahan transaksi? *Tidak pernah.*
5. Apakah menerima struk pembayaran? *Ya, selalu diberikan struk.*
6. Apakah sistem digital meningkatkan kepercayaan? *Ya, transaksi lebih jelas dan transparan.*
7. Bagaimana pelayanan secara keseluruhan? *Baik, cepat, dan memuaskan.*

A. Identitas UMKM III

1. Nama UMKM : Pawon Kusuma
2. Nama Responden : Ida Kusumawati
3. Jabatan : Owner
4. Tempat : Perumahan puri cendana blok F1 F2 grobog kulon Kec.pangkajene
5. Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2026
6. Waktu : 08.50 WIB

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa? *Berdiri tahun 2020, bergerak di bidang katering dan makanan rumahan.*
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? Jika ya, bagaimana sistemnya? *Ya, seluruh transaksi dicatat secara rutin menggunakan Accurate.*
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha? *Ya*
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai dan sejak kapan mulai digunakan? *Accurate, sejak tahun 2023*
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) digital accounting? *Memudahkan menyusun laporan keuangan secara otomatis dan akurat*
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital? *Ya, pernah mendapatkan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi tetapi menggunakan SiApik*
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa? *Ya, semua transaksi otomatis masuk ke laporan sehingga lebih efisien.*

8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas? *Ya, Accurate menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis.*
9. Apakah penerapan digital *accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya? *Ya, membantu mengontrol biaya operasional dan menentukan strategi usaha.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)? *Membutuhkan ketelitian saat menginput data dan perlu memahami fitur Accurate.*
11. Bagaimana dampak penerapan digital *accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu? *Pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien sehingga laba usaha lebih terkontrol.*
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)? *Ya, laporan Accurate mempermudah penyusunan dokumen saat mengajukan pembiayaan.*
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan? *Sangat efisien karena laporan otomatis sehingga mengurangi kesalahan input dan perhitungan.*
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan digital *accounting* bagi UMKM binaan ke depan? *Diharapkan ada pelatihan lanjutan mengenai fitur-fitur Accurate dan pendampingan yang berkelanjutan.*

C. Identitas Bagian Accounting/Admin

1. Nama UMKM : Pawon Kusuma
2. Nama Responden : Tia
3. Jabatan : Admin
4. Tempat : Perumahan puri cendana blok F1 F2 grobog
kulon Kec.pangkajene
5. Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2026

6. Waktu : 09.10 WIB

D. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan?

UMKM Pawon Kusuma mulai menggunakan aplikasi Accurate sejak tahun 2023 untuk membantu pengelolaan keuangan usaha.

2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha?

Aplikasi yang digunakan adalah Accurate.

3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut?

Mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, menginput data keuangan ke Accurate, melakukan pengecekan data, serta menyusun laporan keuangan.

4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*?

Seluruh transaksi harian diinput ke Accurate berdasarkan bukti transaksi, kemudian diperiksa kembali agar data sesuai.

5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya.

Ya. Semua transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui Accurate setiap hari, kemudian dilakukan pengecekan agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi usaha.

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa?

Ya. Karena proses pencatatan lebih cepat, perhitungan dilakukan secara otomatis, dan laporan dapat diakses kapan saja.

7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*?

Laporan keuangan menjadi lebih lengkap, rapi, dan mudah dipahami sehingga memudahkan evaluasi usaha.

8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan.

Ya. Accurate secara otomatis menghasilkan laporan laba rugi, arus kas, neraca, dan laporan penjualan sehingga penyusunan laporan menjadi lebih mudah.

9. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi?

Dengan mencocokkan data pada aplikasi dengan bukti transaksi dan melakukan pengecekan ulang setiap akhir hari.

10. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan.

Ya. Kesalahan pencatatan jauh berkurang karena sistem membantu menghitung secara otomatis dan data tersimpan dengan baik.

11. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?

Kendala yang pernah dialami adalah masih perlu memahami beberapa fitur Accurate dan terkadang jaringan internet kurang stabil. Solusinya adalah mempelajari kembali fitur aplikasi serta melakukan sinkronisasi ketika jaringan sudah normal.

12. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan?

Sangat membantu karena laporan dapat dibuat lebih cepat tanpa harus menghitung secara manual.

13. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan.

Ya. Pemilik usaha menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi penjualan, mengontrol biaya operasional, dan merencanakan pengembangan usaha.

14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya.

Sudah cukup optimal karena seluruh transaksi telah dicatat menggunakan Accurate. Namun, diperlukan pelatihan lanjutan agar seluruh fitur aplikasi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

E. Identitas Bagian Pegawai/Kasir

1. Nama UMKM : Pawon Kusuma
2. Nama Responden : Mila
3. Jabatan : Kasir
4. Tempat : Perumahan puri cendana blok F1 F2 grobog kulon Kec.pangkah
5. Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2026
6. Waktu : 09.45 WIB

F. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini? *Saya bekerja di Pawon Kusuma sejak tahun 2023.*
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha? *Melayani pelanggan, menerima pembayaran, mencatat transaksi penjualan, serta memastikan transaksi berjalan dengan baik.*
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *Ya. Saya mengetahui bahwa UMKM menggunakan aplikasi Accurate untuk mengelola keuangan.*
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi? *Saya memasukkan data transaksi penjualan dan menyerahkan data tersebut kepada bagian admin untuk diproses dalam sistem.*

5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan. *Ya. Semua transaksi penjualan dicatat setiap hari sehingga seluruh data penjualan tersimpan dengan baik.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa? *Ya. Karena transaksi lebih cepat dicatat, data tidak mudah hilang, dan tidak perlu melakukan pencatatan berulang.*
7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan. *Ya. Proses pembayaran menjadi lebih cepat sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lama.*
8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan. *Ya. Kesalahan pencatatan menjadi lebih sedikit karena transaksi langsung masuk ke sistem.*
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi? *Pernah. Kendala yang paling sering terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil dan masih perlu memahami beberapa fitur aplikasi.*
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan? *Mencatat transaksi terlebih dahulu secara sementara, kemudian menginput kembali ke aplikasi setelah jaringan normal.*
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital *accounting* dari pemilik usaha atau pihak lain? *Ya. Saya mendapatkan arahan dari pemilik usaha dan mengikuti pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Accurate.*
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? Jelaskan. *Ya. Pekerjaan menjadi lebih cepat, data lebih rapi, dan proses pencatatan menjadi lebih efisien.*
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan

yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? Jelaskan. *Ya. Pelayanan menjadi lebih cepat, pencatatan lebih tertata, dan pemilik usaha lebih mudah memantau kondisi keuangan sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih baik.*

14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital *accounting* di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya? *Diharapkan pelatihan penggunaan Accurate terus dilakukan dan jaringan internet lebih stabil agar proses pencatatan serta pelayanan dapat berjalan dengan lancar.*

G. Pertanyaan Pelanggan UMKM Pawon Kusuma

Identitas Responden

Nama UMKM : Pawon Kusuma

Nama Responden : Siti Nurjanah

Status : Pelanggan

1. Sudah berapa lama menjadi pelanggan? *Sekitar dua tahun.*
2. Bagaimana proses pembayaran? *Pembayaran cepat dan langsung diproses.*
3. Apakah pelayanan lebih cepat? *Ya, tidak perlu menunggu lama.*
4. Pernah terjadi kesalahan transaksi? *Belum pernah.*
5. Apakah menerima bukti transaksi? *Ya, setiap pembelian mendapatkan bukti transaksi.*
6. Apakah sistem digital membuat Anda lebih percaya? *Ya, karena transaksi lebih tertata.*
7. Bagaimana pelayanan secara keseluruhan? *Pelayanannya cepat dan memuaskan.*

A. Identitas UMKM IV

1. Nama UMKM : De'Waroeng Sambel
2. Nama Responden : Yusuf
3. Jabatan : Owner
4. Tempat : Jalan Gajah Mada Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
6. Waktu : 16.30 WIB

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa? *Berdiri tahun 2019, bergerak di bidang kuliner pengolahan Ayam*
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? Jika ya, bagaimana sistemnya? *Ya, pencatatan dilakukan setiap hari menggunakan aplikasi BukuKas*
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau *software* akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha? *Ya*
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai? *BukuKas*
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) digital *accounting*? *Agar transaksi tercatat dengan baik dan memudahkan evaluasi usaha.*
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital? *Belum pernah*
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa? *Ya, karena pencatatan lebih praktis dan rapi.*
8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas? *Laporan keuangan lebih rapih dan terstruktur*

9. Apakah penerapan digital *accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya? *Ya, membantu mengendalikan biaya.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)? *Kendala internet, iklan yang relative banyak serta SDM yang belum memahami*
11. Bagaimana dampak penerapan digital *accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu? *Pendapatan lebih mudah dipantau dan biaya lebih terkendali.*
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)? *Ya, lebih mudah saat dibutuhkan laporan usaha.*
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan? *Lebih efisien dan mudah diperiksa kembali.*
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan digital *accounting* bagi UMKM binaan ke depan? *Adanya bimbingan penggunaan aplikasi terbaru.*

C. Identitas Bagian Accounting/Admin

1. Nama UMKM : De'Waroeng Sambel
2. Nama Responden : Mai
3. Jabatan : Admin
4. Tempat : Jalan Gajah Mada Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
6. Waktu : 16.45 WIB

D. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *UMKM mulai menggunakan aplikasi BukuKas sejak usaha berkembang agar pencatatan keuangan lebih tertata.*

2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha? Aplikasi yang digunakan adalah BukuKas.
3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut? *Mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, menginput data ke aplikasi BukuKas, melakukan pengecekan transaksi, serta menyusun laporan keuangan.*
4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Seluruh transaksi penjualan dicatat langsung melalui aplikasi BukuKas, kemudian dilakukan pengecekan kembali pada akhir hari agar data sesuai.*
5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya? *Ya. Semua transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi berdasarkan bukti transaksi, kemudian direkap menjadi laporan keuangan.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa? *Ya. Penggunaan Majoo membuat pencatatan lebih cepat, data tersimpan dengan aman, dan laporan dapat dibuat secara otomatis.*
7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Laporan keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah dipahami sehingga memudahkan evaluasi usaha.*
8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan. *Ya. Aplikasi membantu menyusun laporan penjualan dan memudahkan melihat kondisi keuangan usaha berdasarkan data transaksi yang telah dicatat.*
9. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi? *Data diperiksa kembali*

setiap hari dengan mencocokkan transaksi pada aplikasi dengan bukti pembayaran dan nota penjualan.

10. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan. *Ya. Karena sistem menghitung transaksi secara otomatis sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalkan.*
11. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? *Kendala yang sering ditemui adalah jaringan internet yang kurang stabil dan masih ada karyawan yang belum memahami seluruh fitur aplikasi. Solusinya adalah memberikan arahan kepada karyawan serta melakukan pencatatan kembali ketika jaringan sudah normal.*
12. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan? *Laporan keuangan dapat disusun lebih cepat karena seluruh transaksi sudah tersimpan secara otomatis dalam aplikasi.*
13. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan. *Ya. Pemilik usaha menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi penjualan, mengontrol biaya operasional, dan menentukan langkah usaha berikutnya.*
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya. *Penerapan digital accounting sudah cukup optimal karena seluruh transaksi telah dicatat melalui aplikasi. Namun, perlu adanya pelatihan penggunaan aplikasi dan peningkatan kualitas jaringan internet agar proses pencatatan semakin lancar.*

E. Identitas Bagian Kasir

1. Nama UMKM : De'Waroeng Sambel
2. Nama Responden : Bagus
3. Jabatan : Kasir
4. Tempat : Jalan Gajah Mada Kec. Slawi Kab. Tegal
5. Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
6. Waktu : 17.09 WIB

F. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini? *Saya bekerja di De'Waroeng Sambel sejak tahun 2021.*
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha? *Melayani pelanggan, menerima pembayaran, mencatat transaksi penjualan melalui aplikasi BukuKas, dan membuat rekap transaksi harian.*
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *Ya. Saya mengetahui bahwa seluruh transaksi dicatat menggunakan aplikasi BukuKas.*
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi? *Saya memasukkan setiap transaksi penjualan ke dalam aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran sehingga data langsung tersimpan.*
5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan. *Ya. Semua transaksi penjualan dicatat langsung melalui aplikasi sehingga tidak ada transaksi yang terlewat.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa? *Ya. Pekerjaan menjadi lebih cepat karena tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual dan data lebih mudah dicari kembali.*
7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan.

Ya. Proses pembayaran menjadi lebih cepat karena transaksi langsung diproses melalui aplikasi.

8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan. *Ya. Kesalahan pencatatan menjadi lebih sedikit karena transaksi langsung tersimpan dalam sistem.*
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi? *Pernah. Kendala yang paling sering terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga transaksi sedikit terlambat diproses.*
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan? *Mencatat transaksi sementara dan menginput kembali ke aplikasi setelah jaringan internet kembali normal.*
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital *accounting* dari pemilik usaha atau pihak lain? *Saya mendapatkan arahan dari pemilik usaha mengenai penggunaan aplikasi, namun belum pernah mengikuti pelatihan resmi dari pihak luar.*
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? Jelaskan. *Ya. Pekerjaan menjadi lebih mudah, transaksi lebih cepat, dan proses rekap penjualan menjadi lebih efisien.*
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? Jelaskan. *Ya. Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, pencatatan transaksi lebih rapi, dan pemilik usaha lebih mudah memantau pendapatan serta biaya operasional.*
14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital *accounting* di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya? *Sebaiknya ada pelatihan penggunaan aplikasi secara berkala dan peningkatan kualitas jaringan internet agar proses transaksi dan pencatatan dapat berjalan lebih lancar.*

G. Pertanyaan Pelanggan UMKM De' Waroeng Sambel**Identitas Responden****Nama UMKM : De' Waroeng Sambel****Nama Responden : Dedi Kurniawan****Status : Pelanggan**

1. Sudah berapa lama menjadi pelanggan? *Sekitar dua tahun.*
2. Bagaimana proses pembayaran? *Pembayaran cepat dan langsung diproses.*
3. Apakah pelayanan lebih cepat? *Ya, tidak perlu menunggu lama.*
4. Pernah terjadi kesalahan transaksi? *Belum pernah.*
5. Apakah menerima bukti transaksi? *Ya, setiap pembelian mendapatkan bukti transaksi.*
6. Apakah sistem digital membuat Anda lebih percaya? *karena transaksi lebih tertata.*
7. Bagaimana pelayanan secara keseluruhan? *Pelayanannya cepat dan memuaskan.*

A. Identitas UMKM V

1. Nama UMKM : Punokawan Chicken & Burger
2. Nama Responden : Tri Bayu Aji Saputro
3. Jabatan : Owner
4. Tempat : Desa Randusari RT06 RW03 Kec. Pagerbarang
5. Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2026
6. Waktu : 11.00 WIB

B. Pertanyaan untuk UMKM

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu berdiri dan bergerak di bidang apa? *Berdiri tahun 2024, bergerak di bidang fast food ayam dan burger.*
2. Apakah saat ini pencatatan keuangan usaha sudah dilakukan secara rutin? *Jika ya, bagaimana sistemnya? Ya, pencatatan dilakukan setiap hari melalui aplikasi kasir digital.*
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital dalam mengelola keuangan usaha? *Ya*
4. Jika menggunakan, aplikasi apa yang dipakai dan sejak kapan mulai digunakan? *Pawoon POS*
5. Apa alasan utama Bapak/Ibu menggunakan (atau belum menggunakan) digital accounting? *Untuk mempermudah pencatatan penjualan harian dan laporan usaha.*
6. Apakah ada pendampingan atau pelatihan dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kabupaten Tegal terkait penggunaan pencatatan keuangan digital? *Ya, pernah mengikuti pelatihan digitalisasi UMKM.*
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting mempermudah pencatatan transaksi harian? Mengapa? *Ya, proses pencatatan menjadi lebih mudah.*
8. Apakah setelah menggunakan sistem digital, laporan keuangan (laba/rugi, arus kas, dll.) menjadi lebih tertata dan jelas? *Ya, laporan lebih mudah dipantau setiap bulan.*

9. Apakah penerapan digital *accounting* membantu dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual atau mengontrol biaya? *Ya, membantu mengevaluasi keuntungan produk.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya keterbatasan SDM, jaringan internet, atau pemahaman teknologi)? *Internet terkadang lambat dan perlu pembaruan aplikasi.*
11. Bagaimana dampak penerapan digital *accounting* terhadap omzet atau keuntungan usaha Bapak/Ibu? *Omzet lebih terkontrol melalui laporan penjualan.*
12. Apakah sistem digital membantu dalam mengakses pembiayaan atau kerja sama dengan pihak lain (misalnya bank atau investor)? *Ya, laporan lebih lengkap ketika mengajukan pinjaman.*
13. Seberapa besar pengaruh pencatatan keuangan digital terhadap efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan pencatatan? *Menghemat waktu dalam penyusunan laporan harian dan bulanan.*
14. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait pengembangan digital *accounting* bagi UMKM binaan ke depan? *Pelatihan rutin dan bantuan pengembangan sistem digital.*

C. Identitas Bagian Accounting/Admin

1. Nama UMKM : Punokawan Chicken & Burger
2. Nama Responden : Dwi Lestari
3. Jabatan : Accounting/Admin
4. Tempat : Desa Randusari RT06 RW03 Kec. Pagerbarang
5. Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2026
6. Waktu : 11.30 WIB

D. Pertanyaan untuk Bagian Accounting/Admin

1. Sejak kapan UMKM ini mulai menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *UMKM mulai menggunakan aplikasi Pawoon POS*

sejak usaha mulai beroperasi pada tahun 2024 untuk membantu pencatatan keuangan.

2. Aplikasi digital *accounting* apa yang digunakan dalam pencatatan keuangan usaha? *Aplikasi yang digunakan adalah Accurate*
3. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai admin/*accounting* dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi tersebut? *Mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, memeriksa data transaksi, menyusun laporan keuangan, serta membuat rekap penjualan harian dan bulanan.*
4. Bagaimana proses pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Setiap transaksi penjualan langsung dicatat melalui Pawoon POS, kemudian dilakukan pengecekan dan rekapitulasi pada akhir hari.*
5. Apakah seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi? Jelaskan prosesnya. *Ya. Semua transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi berdasarkan bukti transaksi sehingga laporan yang dihasilkan lebih lengkap.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan pencatatan manual? Mengapa? *Ya. Penggunaan aplikasi membuat pencatatan lebih cepat, praktis, dan mengurangi pekerjaan manual.*
7. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan setelah menggunakan aplikasi digital *accounting*? *Laporan menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan dapat digunakan untuk memantau perkembangan usaha setiap bulan.*
8. Apakah aplikasi membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, arus kas, atau laporan penjualan? Jelaskan. *Ya. Pawoon POS membantu menyusun laporan penjualan dan mempermudah penyusunan laporan laba usaha berdasarkan transaksi yang telah tercatat. Bagaimana cara memastikan data yang diinput ke dalam aplikasi sudah benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi?*

Dengan melakukan pengecekan ulang setiap hari dan mencocokkan data pada aplikasi dengan bukti transaksi.

9. Apakah penggunaan digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan pencatatan atau perhitungan keuangan? Jelaskan. *Ya. Kesalahan pencatatan menjadi lebih sedikit karena sistem menghitung transaksi secara otomatis.*
10. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, baik dari sisi sistem maupun pengguna? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? *Kendala yang sering terjadi adalah koneksi internet yang lambat dan adanya pembaruan aplikasi. Solusinya adalah menggunakan jaringan internet yang lebih stabil serta memperbarui aplikasi secara berkala.*
11. Bagaimana pengaruh penggunaan digital *accounting* terhadap efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan? *Penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena seluruh data transaksi sudah tersimpan dalam aplikasi.*
12. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi selalu digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan? Jelaskan. *Ya. Pemilik usaha menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi keuntungan produk, mengontrol penjualan, dan menentukan strategi usaha.*
13. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* di UMKM ini sudah berjalan secara optimal? Jelaskan alasannya serta berikan saran agar penerapannya dapat lebih baik ke depannya. *Penerapan digital accounting sudah berjalan dengan baik karena seluruh transaksi telah dicatat melalui aplikasi. Namun, pelatihan penggunaan aplikasi dan pengembangan sistem digital masih perlu dilakukan agar pengguna dapat memanfaatkan seluruh fitur secara maksimal.*

E. Identitas Bagian Kasir

1. Nama UMKM : Punokawan Chicken & Burger
2. Nama Responden : Andi Saputra
3. Jabatan : Kasir
4. Tempat : Desa Randusari RT06 RW03 Kec. Pagerbarang

5. Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2026

6. Waktu : 12.00 WIB

F. Pertanyaan untuk Bagian Kasir

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di UMKM ini? *Saya bekerja di Punokawan Chicken & Burger sejak tahun 2024.*
2. Apa tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu dalam kegiatan operasional usaha? *Melayani pelanggan, menerima pembayaran, menginput transaksi penjualan ke aplikasi Pawoon POS, dan membuat rekap transaksi harian.*
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa UMKM ini menggunakan aplikasi digital *accounting* dalam pengelolaan keuangan? *Ya. Saya mengetahui bahwa seluruh transaksi usaha dicatat menggunakan aplikasi Pawoon POS.*
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam penggunaan aplikasi digital *accounting*, khususnya saat melayani pelanggan atau melakukan transaksi? *Saya mencatat setiap transaksi penjualan melalui aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran sehingga data langsung masuk ke sistem.*
5. Apakah setiap transaksi penjualan selalu dicatat menggunakan aplikasi digital *accounting*? Jelaskan. *Ya. Semua transaksi penjualan dicatat melalui aplikasi agar data penjualan lengkap dan mudah dipantau.*
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* mempermudah pekerjaan dibandingkan dengan pencatatan manual? Mengapa? *Ya. Pekerjaan menjadi lebih cepat karena transaksi langsung tersimpan tanpa perlu mencatat secara manual.*
7. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan? Jelaskan. *Ya. Proses pembayaran menjadi lebih cepat sehingga pelayanan kepada pelanggan lebih efisien.*
8. Apakah penggunaan aplikasi digital *accounting* membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan. *Ya. Kesalahan pencatatan berkurang karena transaksi langsung direkam oleh sistem.*

9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi digital accounting? *Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi?*
Pernah. Kendala yang paling sering dialami adalah koneksi internet yang lambat dan saat aplikasi sedang diperbarui.
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut ketika sedang melayani pelanggan? *Mencatat transaksi sementara, kemudian menginput kembali ke aplikasi setelah jaringan normal atau pembaruan selesai.*
11. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan atau arahan mengenai penggunaan aplikasi digital accounting dari pemilik usaha atau pihak lain? *Ya. Saya mendapatkan arahan dari pemilik usaha dan pernah mengikuti pelatihan digitalisasi UMKM.*
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien? *Jelaskan. Ya. Pekerjaan menjadi lebih praktis, transaksi lebih cepat, dan rekap penjualan dapat dilakukan dengan mudah.*
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah penggunaan digital accounting membantu perkembangan usaha, seperti pelayanan yang lebih baik, pencatatan yang lebih rapi, atau peningkatan pengelolaan usaha? *Jelaskan. Ya. Pelayanan menjadi lebih cepat, pencatatan transaksi lebih rapi, dan pemilik usaha lebih mudah memantau omzet serta keuntungan sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih baik.*
14. Apa saran Bapak/Ibu agar penggunaan digital accounting di UMKM ini dapat berjalan lebih optimal ke depannya? *Diharapkan pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan secara rutin, sistem aplikasi terus dikembangkan, serta kualitas jaringan internet ditingkatkan agar proses transaksi dan pencatatan dapat berjalan lebih lancar.*

G. Pertanyaan Pelanggan UMKM Punokawan Chicken & Burger

Identitas Responden

Nama UMKM: Punokawan Chicken & Burger

Nama Responden: Eka Prasetyo

Status: Pelanggan

1. Sudah berapa lama menjadi pelanggan? *Sejak UMKM ini mulai beroperasi pada tahun 2024.*
2. Bagaimana proses pembayaran di UMKM ini? *Pembayaran cepat karena menggunakan aplikasi Pawoon POS.*
3. Apakah pelayanan lebih cepat? *Ya, transaksi berlangsung lebih cepat dibandingkan pencatatan manual.*
4. Pernah mengalami kesalahan transaksi? *Tidak pernah.*
5. Apakah menerima bukti transaksi? *Ya, selalu menerima struk pembayaran.*
6. Apakah sistem digital meningkatkan kepercayaan Anda? *Ya, karena pembayaran lebih jelas dan profesional.*
7. Bagaimana pelayanan secara keseluruhan? *Pelayanan cepat, praktis, dan memuaskan.*

Lampiran 3 Wawancara Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Identitas Responden

- Nama: Dyah Wahyu Indrati, SE., Akt., MM
 - Jabatan: Kepala Bidang UMKM
 - Instansi: Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal
1. Bagaimana peran Dinas dalam mendukung penerapan digital *accounting* pada UMKM binaan? *Dinas memberikan pembinaan kepada UMKM melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan mengenai pencatatan keuangan berbasis digital agar pengelolaan usaha menjadi lebih baik.*
 2. Mengapa digital *accounting* penting bagi UMKM binaan? *Digital accounting membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib, menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, serta memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan.*
 3. Apakah seluruh UMKM binaan sudah menerapkan digital *accounting*? *Belum seluruhnya. Sebagian UMKM sudah menggunakan aplikasi digital sesuai kebutuhan usahanya, sedangkan sebagian lainnya masih dalam tahap penyesuaian.*
 4. Apa manfaat yang dirasakan UMKM setelah menerapkan digital *accounting*? *UMKM lebih mudah mengelola transaksi, memantau omzet, menyusun laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.*
 5. Apa kendala yang paling sering dihadapi UMKM dalam penerapan digital *accounting*? *Kendala yang paling sering dihadapi adalah keterbatasan literasi digital, pemahaman penggunaan aplikasi, serta kualitas jaringan internet*
 6. Apa upaya yang dilakukan Dinas untuk mengatasi kendala tersebut? *Dinas berupaya memberikan pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi secara berkala agar UMKM semakin mampu memanfaatkan teknologi digital.*
 7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan digital *accounting* dapat meningkatkan kinerja UMKM? *Ya. Digital accounting membantu meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki pengelolaan keuangan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan sehingga mendukung peningkatan kinerja UMKM.*
 8. Apa harapan Dinas terhadap penerapan digital *accounting* di masa mendatang? *Kami berharap semakin banyak UMKM yang memanfaatkan digital accounting secara optimal sehingga mampu meningkatkan daya saing, profesionalisme, dan keberlanjutan usahanya.*

Lampiran 4 Matriks Perbandingan Triangulasi Data Hasil Wawancara UMKM Sudut Temu

No	Pertanyaan/Aspek	Owner	Admin/accounting	Kasir	Kesimpulan Hasil Triangulasi
1	Penggunaan digital accounting	Menggunakan aplikasi Majoo untuk pencatatan keuangan usaha.	Menggunakan aplikasi Majoo sejak usaha berkembang.	Mengetahui dan menggunakan aplikasi Majoo saat melayani transaksi.	Ketiga informan menyatakan bahwa UMKM telah menggunakan aplikasi Majoo sebagai sistem digital accounting dalam operasional usaha.
2	Proses pencatatan transaksi	Transaksi dicatat setiap hari menggunakan aplikasi kasir.	Seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi kemudian dicek kembali setiap akhir hari.	Seluruh transaksi penjualan langsung diinput ke aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran.	Seluruh transaksi dilakukan secara real time menggunakan aplikasi Majoo sehingga data tersimpan otomatis dan akurat.
3	Manfaat penggunaan digital accounting	Pencatatan lebih rapi, mudah dipantau, dan mengurangi kesalahan.	Mempemudah pencatatan, penyusunan laporan, dan penyimpanan data.	Mempemudah pencatatan transaksi dan mempercepat pekerjaan.	Ketiga informan menyatakan bahwa digital accounting memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi kerja.
4	Laporan keuangan	Laporan lebih tertata dan mudah dipahami.	Laporan penjualan, laba, dan arus kas dapat disusun lebih cepat melalui aplikasi.	Data transaksi menjadi dasar penyusunan laporan penjualan.	Digital accounting menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, mudah dipahami, dan mendukung evaluasi usaha.
5	Pengambilan keputusan	Membantu menentukan target penjualan dan mengontrol biaya.	Laporan digunakan pemilik untuk mengevaluasi penjualan dan menentukan target usaha.	Pemilik lebih mudah memantau hasil penjualan melalui aplikasi.	Ketiga informan menyatakan bahwa informasi dari aplikasi digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.
6	Efisiensi dan pengurangan kesalahan	Sangat menghemat waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan.	Penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan kesalahan pencatatan berkurang karena sistem otomatis.	Pekerjaan lebih cepat, praktis, dan transaksi tercatat otomatis.	Digital accounting meningkatkan efisiensi waktu serta mengurangi kesalahan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan.
7	Kendala penggunaan aplikasi	Kendala utama adalah jaringan internet yang tidak stabil.	Kendala jaringan internet diatasi dengan sinkronisasi ulang saat jaringan normal.	Jaringan internet terkadang menghambat transaksi sehingga transaksi dicatat sementara kemudian diinput kembali.	Ketiga informan memiliki jawaban yang konsisten bahwa kendala utama adalah koneksi internet yang tidak stabil, namun dapat diatasi dengan sinkronisasi atau input ulang setelah jaringan normal.
8	Pelatihan digital accounting	Pernah mengikuti pelatihan dari Dinas Koperasi.	Pelatihan berkala masih diperlukan agar seluruh fitur aplikasi dimanfaatkan secara maksimal.	Mendapat arahan dari owner, mengikuti pelatihan, serta belajar melalui YouTube dan TikTok.	Penerapan digital accounting telah didukung dengan pelatihan, namun seluruh informan mengharapkan adanya pelatihan lanjutan agar penggunaan aplikasi semakin optimal.
9	Dampak terhadap kinerja UMKM	Omzet lebih mudah dipantau dan meningkat karena pengelolaan lebih baik.	Pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif sehingga memudahkan evaluasi usaha.	Pelayanan pelanggan lebih cepat dan pencatatan lebih rapi.	Digital accounting memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Lampiran 5 Matriks Perbandingan Triangulasi Data Hasil Wawancara UMKM Clavicula Coffee & Idea

No.	Pertanyaan/Aspek	Owner	Admin/accounting	Kasir	Kesimpulan Hasil Triangulasi
1	Penggunaan digital <i>accounting</i>	Menggunakan aplikasi Majoo untuk pencatatan keuangan usaha agar lebih rapi dan mudah dipantau.	UMKM menggunakan aplikasi Majoo dalam pengelolaan keuangan sejak usaha berkembang.	Mengetahui dan menggunakan aplikasi Majoo saat melayani transaksi pelanggan.	Ketiga informan menyatakan bahwa UMKM telah menerapkan Majoo sebagai aplikasi digital <i>accounting</i> dalam operasional usaha.
2	Proses pencatatan transaksi	Pencatatan dilakukan setiap hari menggunakan aplikasi kasir kemudian direkap kembali.	Seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran diinput ke aplikasi, lalu dilakukan pengecekan setiap akhir hari.	Seluruh transaksi penjualan langsung diinput saat pelanggan melakukan pembayaran.	Pencatatan transaksi dilakukan secara <i>real time</i> menggunakan aplikasi Majoo sehingga data tersimpan secara otomatis dan akurat.
3	Penyusunan laporan keuangan	Laporan keuangan menjadi lebih tertata dan mudah dipahami.	Aplikasi menghasilkan laporan penjualan, laba, dan arus kas yang digunakan sebagai evaluasi usaha.	Data transaksi yang dicatat menjadi dasar penyusunan laporan penjualan.	Digital <i>accounting</i> menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi dan mudah digunakan untuk evaluasi usaha.
4	Manfaat penggunaan digital <i>accounting</i>	Membantu pencatatan lebih rapi, memantau omzet, serta mengontrol biaya.	Mempermudah pekerjaan, mempercepat penyusunan laporan, dan mengurangi kesalahan pencatatan.	Mempercepat transaksi, pelayanan pelanggan, dan pencatatan penjualan.	Ketiga informan menyatakan bahwa digital <i>accounting</i> meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah pengelolaan keuangan.
5	Pengambilan keputusan usaha	Membantu menentukan target penjualan dan mengontrol pengeluaran.	Laporan digunakan pemilik untuk mengevaluasi penjualan dan menentukan target usaha.	Pemilik lebih mudah memantau hasil penjualan melalui laporan aplikasi.	Informasi yang dihasilkan aplikasi dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.
6	Efisiensi waktu	Sangat menghemat waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan.	Penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena data tersimpan otomatis.	Proses pelayanan pelanggan menjadi lebih cepat karena transaksi langsung diproses melalui aplikasi.	Digital <i>accounting</i> meningkatkan efisiensi waktu baik dalam pencatatan, pelaporan, maupun pelayanan pelanggan.
7	Kendala penggunaan aplikasi	Kendala utama adalah jaringan internet yang tidak stabil.	Kendala berasal dari jaringan internet, diatasi dengan sinkronisasi kembali saat jaringan normal.	Terkadang jaringan internet menghambat transaksi, kemudian transaksi dicatat sementara dan diinput kembali setelah jaringan stabil.	Ketiga informan memiliki jawaban yang sama bahwa kendala utama adalah koneksi internet.
8	Pelatihan digital <i>accounting</i>	Pernah mengikuti pelatihan dari Dinas Koperasi.	Menyarankan pelatihan berkala agar seluruh fitur aplikasi dimanfaatkan secara optimal.	Mendapat arahan dari <i>owner</i> serta belajar melalui pelatihan dan media online.	Penerapan digital <i>accounting</i> didukung adanya pelatihan, namun masih diperlukan pendampingan secara berkelanjutan.
9	Dampak terhadap kinerja UMKM	Omzet lebih mudah dipantau dan pengelolaan usaha menjadi lebih baik.	Laporan keuangan membantu evaluasi sehingga pengelolaan usaha lebih efektif.	Pelayanan menjadi lebih cepat dan pencatatan lebih rapi.	Penerapan digital <i>accounting</i> memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Lampiran 6 Matriks Perbandingan Triangulasi Data Hasil Wawancara UMKM Pawon Kusuma

No	Pertanyaan/Aspek	Owner	Admin/Accounting	Kasir	Kesimpulan Hasil Triangulasi
1	Penggunaan digital <i>accounting</i>	Menggunakan aplikasi Accurate sejak tahun 2023 untuk pengelolaan keuangan.	Menggunakan aplikasi Accurate sejak tahun 2023 untuk membantu pengelolaan keuangan usaha.	Mengetahui bahwa UMKM menggunakan aplikasi Accurate dalam pengelolaan keuangan.	Ketiga informan menyatakan bahwa UMKM Pawon Kusuma telah menerapkan Accurate sebagai aplikasi digital <i>accounting</i> sejak tahun 2023.
2	Proses pencatatan transaksi	Seluruh transaksi dicatat secara rutin menggunakan Accurate.	Seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran diinput ke Accurate berdasarkan bukti transaksi dan dilakukan pengecekan ulang.	Data transaksi penjualan dicatat setiap hari dan diserahkan kepada admin untuk diproses dalam sistem.	Seluruh transaksi dicatat secara rutin menggunakan Accurate sehingga data tersimpan dengan baik dan sesuai dengan transaksi yang terjadi.
3	Manfaat penggunaan digital <i>accounting</i>	Mempermudah penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan akurat.	Mempermudah pencatatan, mempercepat pekerjaan, dan menghasilkan laporan secara otomatis.	Mempermudah pencatatan transaksi, data lebih rapi, dan pekerjaan lebih efisien.	Ketiga informan menyatakan bahwa penggunaan Accurate memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.
4	Laporan keuangan	Accurate menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis.	Accurate menghasilkan laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan penjualan secara otomatis.	Data transaksi yang dicatat menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.	Laporan keuangan yang dihasilkan Accurate lebih lengkap, akurat, dan mudah digunakan sebagai bahan evaluasi usaha.
5	Pengambilan keputusan	Membantu mengontrol biaya operasional dan menentukan strategi usaha.	Laporan digunakan pemilik untuk mengevaluasi penjualan, mengontrol biaya operasional, dan merencanakan pengembangan usaha.	Pemilik lebih mudah memantau kondisi keuangan melalui laporan yang tersedia.	Informasi keuangan yang dihasilkan aplikasi digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.
6	Efisiensi dan pengurangan kesalahan	Sangat efisien karena laporan otomatis sehingga mengurangi kesalahan input dan perhitungan.	Penyusunan laporan lebih cepat dan kesalahan pencatatan berkurang karena sistem melakukan perhitungan otomatis.	Pekerjaan menjadi lebih cepat, data lebih rapi, dan pencatatan lebih efisien.	Digital <i>accounting</i> meningkatkan efisiensi waktu dan meminimalkan kesalahan pencatatan maupun perhitungan keuangan.
7	Kendala penggunaan aplikasi	Membutuhkan ketelitian saat menginput data dan perlu memahami fitur Accurate.	Kendala berupa pemahaman fitur Accurate dan jaringan internet yang kurang stabil.	Kendala utama adalah jaringan internet dan masih perlu memahami beberapa fitur aplikasi.	Kendala utama dalam penggunaan Accurate adalah pemahaman fitur aplikasi dan kestabilan jaringan internet.
8	Pelatihan digital <i>accounting</i>	Pernah mendapatkan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi dari Dinas (SiApik) dan mengharapkan pelatihan lanjutan Accurate.	Menyarankan adanya pelatihan lanjutan agar seluruh fitur Accurate dapat dimanfaatkan secara maksimal.	Mendapat arahan dari pemilik usaha dan mengikuti pelatihan penggunaan Accurate.	Ketiga informan menyatakan bahwa pelatihan telah diberikan, namun masih diperlukan pelatihan lanjutan agar penggunaan Accurate semakin optimal.
9	Dampak terhadap kinerja UMKM	Pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien sehingga laba usaha lebih terkontrol.	Pengelolaan usaha menjadi lebih efektif karena laporan mudah digunakan untuk evaluasi dan perencanaan usaha.	Pelayanan lebih cepat, pencatatan lebih tertata, dan pemilik lebih mudah memantau kondisi keuangan.	Penerapan Accurate memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui efisiensi pengelolaan keuangan, kemudahan evaluasi usaha, serta peningkatan kualitas pelayanan.

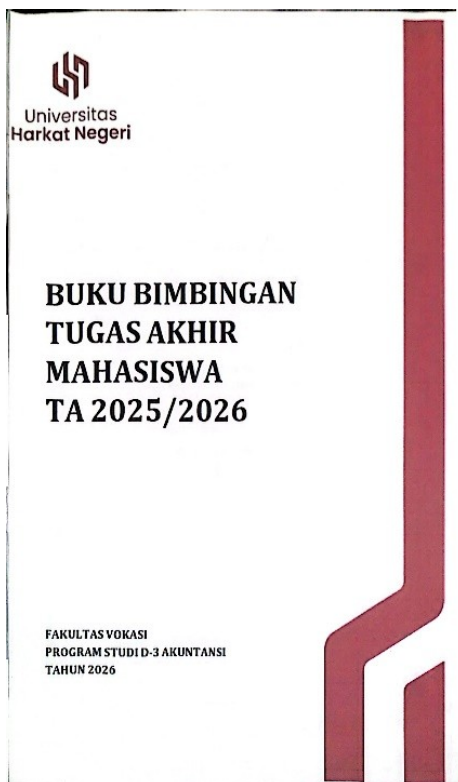
Lampiran 7 Matriks Perbandingan Triangulasi Data Hasil Wawancara UMKM De' Waroeng Sambel

No	Pertanyaan/Aspek	Owner	Admin/Accounting	Kasir	Kesimpulan Hasil Triangulasi
1	Penggunaan digital <i>accounting</i>	Menggunakan aplikasi BukuKas untuk pencatatan keuangan usaha.	Menggunakan aplikasi BukuKas sejak usaha berkembang agar pencatatan lebih tertata.	Mengetahui bahwa seluruh transaksi dicatat menggunakan aplikasi BukuKas.	Ketiga informan menyatakan bahwa UMKM De' Waroeng Sambel telah menerapkan BukuKas sebagai aplikasi digital <i>accounting</i> dalam pengelolaan keuangan usaha.
2	Proses pencatatan transaksi	Pencatatan dilakukan setiap hari menggunakan aplikasi BukuKas.	Seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi berdasarkan bukti transaksi, kemudian dilakukan pengecekan kembali setiap akhir hari.	Seluruh transaksi penjualan langsung dicatat melalui aplikasi saat pelanggan melakukan pembayaran.	Seluruh transaksi dicatat secara <i>real time</i> menggunakan aplikasi BukuKas sehingga data tersimpan dengan baik dan mudah direkap menjadi laporan keuangan.
3	Manfaat penggunaan digital <i>accounting</i>	Transaksi tercatat lebih baik dan memudahkan evaluasi usaha.	Mempermudah pencatatan, penyusunan laporan, dan penyimpanan data transaksi.	Mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat pekerjaan, dan memudahkan pencarian data.	Ketiga informan menyatakan bahwa penggunaan BukuKas memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.
4	Laporan keuangan	Laporan keuangan menjadi lebih rapi dan terstruktur.	Laporan keuangan lebih rapi, mudah dipahami, dan digunakan sebagai evaluasi usaha.	Data transaksi yang tercatat menjadi dasar penyusunan laporan penjualan.	Digital <i>accounting</i> menghasilkan laporan keuangan yang lebih tertata sehingga memudahkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan usaha.
5	Pengambilan keputusan	Membantu mengendalikan biaya operasional.	Laporan digunakan untuk mengevaluasi penjualan, mengontrol biaya operasional, dan menentukan langkah usaha berikutnya.	Pemilik lebih mudah memantau pendapatan dan biaya operasional melalui laporan aplikasi.	Informasi yang dihasilkan dari BukuKas dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.
6	Efisiensi dan pengurangan kesalahan	Pencatatan menjadi lebih efisien dan mudah diperiksa kembali.	Penyusunan laporan lebih cepat dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena sistem menghitung transaksi secara otomatis.	Pekerjaan menjadi lebih mudah, transaksi lebih cepat, dan rekap penjualan lebih efisien.	Digital <i>accounting</i> meningkatkan efisiensi waktu serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan.
7	Kendala penggunaan aplikasi	Kendala berupa jaringan internet, banyaknya iklan pada aplikasi, dan masih ada SDM yang belum memahami penggunaan aplikasi.	Kendala utama adalah jaringan internet yang kurang stabil dan masih ada karyawan yang belum memahami seluruh fitur aplikasi.	Kendala yang sering terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga transaksi sedikit terlambat diproses.	Ketiga informan menyatakan bahwa kendala utama adalah jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan pemahaman pengguna terhadap aplikasi. Owner juga menambahkan adanya iklan pada aplikasi sebagai hambatan.
8	Pelatihan digital <i>accounting</i>	Belum pernah mengikuti pelatihan dan berharap ada bimbingan penggunaan aplikasi terbaru.	Menyarankan adanya pelatihan penggunaan aplikasi serta peningkatan kualitas jaringan internet.	Mendapat arahan dari pemilik usaha, tetapi belum pernah mengikuti pelatihan resmi dari pihak luar.	Ketiga informan menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi masih diperlukan agar pemanfaatan digital <i>accounting</i> dapat lebih optimal.
9	Dampak terhadap kinerja UMKM	Pendapatan lebih mudah dipantau dan biaya lebih terkendali.	Pengelolaan usaha menjadi lebih efektif karena laporan digunakan sebagai bahan evaluasi.	Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, pencatatan lebih rapi, dan pemilik lebih mudah memantau pendapatan serta biaya operasional.	Penerapan BukuKas memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Lampiran 8 Matriks Perbandingan Triangulasi Data Hasil Wawancara UMKM Punokawan Chicken & Burger

No	Pertanyaan/Aspek	Owner	Admin/Accounting	Kasir	Kesimpulan Hasil Triangulasi
1	Penggunaan digital <i>accounting</i>	Menggunakan aplikasi Pawoon POS sejak usaha berdiri pada tahun 2024.	Menggunakan aplikasi Pawoon POS sejak usaha mulai beroperasi untuk membantu pencatatan keuangan.	Mengetahui bahwa seluruh transaksi dicatat menggunakan aplikasi Pawoon POS.	Ketiga informan menyatakan bahwa UMKM Punokawan Chicken & Burger telah menerapkan Pawoon POS sebagai aplikasi digital <i>accounting</i> dalam pengelolaan keuangan usaha.
2	Proses pencatatan transaksi	Pencatatan dilakukan setiap hari melalui aplikasi kasir digital.	Seluruh transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat melalui Pawoon POS berdasarkan bukti transaksi, kemudian dilakukan pengecekan dan rekapitulasi setiap akhir hari.	Seluruh transaksi penjualan langsung dicatat melalui Pawoon POS saat pelanggan melakukan pembayaran.	Seluruh transaksi dicatat secara <i>real time</i> menggunakan Pawoon POS sehingga data tersimpan dengan baik dan memudahkan penyusunan laporan keuangan.
3	Manfaat penggunaan digital <i>accounting</i>	Mempermudah pencatatan penjualan harian dan penyusunan laporan usaha.	Mempermudah pencatatan, mempercepat pekerjaan, dan mengurangi pekerjaan manual.	Mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat pekerjaan, dan memudahkan rekap penjualan.	Ketiga informan menyatakan bahwa penggunaan Pawoon POS memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha.
4	Laporan keuangan	Laporan keuangan lebih mudah dipantau setiap bulan.	Laporan menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan digunakan untuk memantau perkembangan usaha setiap bulan.	Data transaksi menjadi dasar penyusunan laporan penjualan dan laba usaha.	Digital <i>accounting</i> menghasilkan laporan yang lebih rapi dan mudah dipahami sehingga membantu pemilik dalam memantau perkembangan usaha.
5	Pengambilan keputusan	Membantu mengevaluasi keuntungan produk.	Laporan digunakan untuk mengevaluasi keuntungan produk, mengontrol penjualan, dan menentukan strategi usaha.	Pemilik lebih mudah memantau omzet dan keuntungan melalui laporan aplikasi.	Informasi yang dihasilkan aplikasi digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.
6	Efisiensi dan pengurangan kesalahan	Menghemat waktu dalam penyusunan laporan harian dan bulanan.	Penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan kesalahan pencatatan berkurang karena sistem menghitung transaksi secara otomatis.	Pekerjaan menjadi lebih praktis, transaksi lebih cepat, dan rekap penjualan lebih mudah dilakukan.	Digital <i>accounting</i> meningkatkan efisiensi waktu serta mengurangi kesalahan pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan.
7	Kendala penggunaan aplikasi	Kendala berupa jaringan internet, banyaknya iklan pada aplikasi, dan masih ada SDM yang belum memahami penggunaan aplikasi.	Kendala utama adalah jaringan internet yang kurang stabil dan masih ada karyawan yang belum memahami seluruh fitur aplikasi.	Kendala yang sering terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga transaksi sedikit terlambat diproses.	Ketiga informan menyatakan bahwa kendala utama adalah jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan pemahaman pengguna terhadap aplikasi. Owner juga menambahkan adanya iklan pada aplikasi sebagai hambatan.
8	Pelatihan digital <i>accounting</i>	Belum pernah mengikuti pelatihan dan berharap ada bimbingan penggunaan aplikasi terbaru.	Menyarankan adanya pelatihan penggunaan aplikasi serta peningkatan kualitas jaringan internet.	Mendapat arahan dari pemilik usaha, tetapi belum pernah mengikuti pelatihan resmi dari pihak luar.	Ketiga informan menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi masih diperlukan agar pemanfaatan digital <i>accounting</i> dapat lebih optimal.
9	Dampak terhadap kinerja UMKM	Pendapatan lebih mudah dipantau dan biaya lebih terkendali.	Pengelolaan usaha menjadi lebih efektif karena laporan digunakan sebagai bahan evaluasi.	Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, pencatatan lebih rapi, dan pemilik lebih mudah memantau pendapatan serta biaya operasional.	Penerapan BukuKas memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Lampiran 9. Buku Bimbingan Tugas Akhir



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
DOSEN PEMBIMBING I
 Nama : Fauziah Hada Ruslika
 NIM : 23030007
 Program Studi : DM Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Digital Accounting untuk Meningkatkan Performa UMKM Busana & Dinar Kapasari UKM Perdagangan Kabupaten Tegal
 Pembimbing I : Asyori Langgana N.S., S.Pd., M.Si., Ak., BCP

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	Jumat 19-12-2025	Pengajuan Judul Tugas Akhir	<i>JH</i>
2	Senin 22-12-2025	Pengajuan Judul TA dan ACC	<i>JH</i>
3	Kamis 02-02-2026	Bimbingan Proposal - Pengarahan Sistematisa Revisi TA	<i>JH</i>
4	Rabu 20-05-2026	Bimbingan Proposal - Revisi Bab 1-3	<i>JH</i>
5	Kamis 21-05-2026	Bimbingan Proposal - Revisi Bab 2 dan latar belakang	<i>JH</i>
6	Jumat 22-05-2026	ACC proposal	<i>JH</i>
7	Senin 06-07-2026	Bimbingan Tugas Akhir Revisi BAB 4	<i>JH</i>
8	Jumat 10-07-2026	Bimbingan Tugas Akhir Revisi BAB 4	<i>JH</i>
9	Senin 13-07-2026	Bimbingan Tugas Akhir Revisi BAB 4	<i>JH</i>

1

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
DOSEN PEMBIMBING II
 Nama : Fauziah Hada Ruslika
 NIM : 23030007
 Program Studi : DM Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Digital Accounting untuk Meningkatkan Performa UMKM Busana & Dinar Kapasari UKM Perdagangan Kabupaten Tegal
 Pembimbing II : Jiten Andriyati SE, M.Ak., Ak.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	Selasa 23/12/2025	Pengajuan Judul Tugas Akhir	<i>JH</i>
2	Senin 09/01/2026	ACC Judul Tugas Akhir	<i>JH</i>
3	Jumat 10/4/2026	Bimbingan Proposal - Sistematisa Revisi TA	<i>JH</i>
4	Kamis 14/4/2026	Bimbingan Proposal - Sistematisa Revisi TA	<i>JH</i>
5	Senin 04/5/2026	Bimbingan proposal - Revisi latar belakang	<i>JH</i>
6	Selasa 05/5/2026	Bimbingan proposal - Revisi latar belakang	<i>JH</i>
7	Rabu 6/5/2026	Bimbingan Proposal Revisi Bab 2 dan 3	<i>JH</i>
8	Senin 18/5/2026	Bimbingan proposal - Revisi latar belakang ACC Proposal	<i>JH</i>

3

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
9	Jumat 14-7-2026	Revisi BAB 4	<i>JH</i>
10	Rabu 19-7-2026	Bimbingan Tugas Akhir Revisi BAB 4	<i>JH</i>
11	Kamis 16-7-2026	Bimbingan Tugas Akhir Revisi BAB 4 hasil penulisan	<i>JH</i>
12	Jumat 17-7-2026	ACC Tugas Akhir	<i>JH</i>

NB. Tiap Pembimbing Minimal 1x Bimbingan

4